

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah : Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, alat bongkar muat merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk menjamin kegiatan bongkar muat di pelabuhan, terutama pelabuhan daerah yang belum dilengkapi fasilitas alat bongkar muat khusus untuk kapal kontainer.

Di kapal KM. Mitra Kendari tempat dimana penulis melaksanakan prala (praktek laut), memiliki 3 (tiga) palka di mana ketiga palka tersebut besarnya tidak sama dan di setiap palka tidak di lengkapi dengan alat bongkar muat, karena hanya ada dua crane yaitu : Jenis *Single Heavy Lift Boom SWL 40 ton* dari *Hagglunds GL 4026 4-2s class Type* .

Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat diatas kapal, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik. Misalnya:

- a. Membersihkan karat-karat yang terdapat pada batang pemuat dan *block cargo*.
- b. Memperbaiki as pada *block-block cargo* yang rusak, dan atau mengganti *block* dengan yang baru.
- c. Memberi *grease* (pelumasan) secara rutin berkala pada *wire*.
- d. Mengganti *wire* bila benang-benangnya sudah banyak yang bermunculan atau putus.
- e. Merawat mesin Pompa *hydrolic* secara rutin.

Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“OPTIMALISASI PERAWATAN DAN PERBAIKAN ALAT BONGKAR MUAT SEBAGAI PENUNJANG KELANCARAN KEGIATAN BONGKAR MUAT DI KM. MITRA KENDARI MILIK PT.SAMUDRA RAYA INDO LINES”**. Dengan judul ini penulis melakukan penelitian secara langsung di kapal KM. Mitra Kendari yang merupakan kapal milik PT. Samudra Raya Indo Lines.

1.2. Batasan Masalah

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan

penulis membatasi masalah pada : **“Perawatan Dan Perbaikan Alat Bongkar Muat Diatas KM. Mitra Kendari”**.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Laut (Prala), penulis akan membandingkan antara teori-teori,dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perawatan peralatan bongkar muat yang tidak baik terhadap kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan.
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala alat bongkar muat di kapal dalam kegiatan bongkar muat dan cara mengatasinya

2. Kegunaan Penulisan

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang perawatan alat bongkar muat di KM.Mitra Kendari.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

- a.Untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat yang benar dan sesuai dengan prosedur.
- b.Mengetahui bagaimana cara menanggulangi gangguan yang sering dialami oleh alat-alat bongkar muat di atas kapal.

2. Bagi pihak awak kapal di KM. Mitra Kendari

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait di atas kapal seperti mualim, bosun, juru mudi dan kadet dek tentang bagaimana cara menanggulangi gangguan yang di alami alat bongkar muat dan untuk mengetahui bagaimana

merawat alat bongkar muat yang benar dan sesuai prosedur dalam menunjang proses bongkar muat di KM. Mitra Kendari.

3. Bagi Pelaut di lingkungan PT. Samudra Raya Indo Lines

Sebagai sumbangan baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk Pelaut di lingkungan PT. Samudra Raya Indo Lines, karena masih dalam lingkup satu manajemen kerja yang sama sehingga dapat mengetahui cara merawat serta cara perbaikan alat bongkar muat dikapal sehingga proses bongkar muat menjadi efektif dan efisien.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer, pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara atau *interview* dengan beberapa subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri, sifat-sifat dan karakteristik yang menjadi ciri utama dari subyek tersebut.

Penulis menggunakan metode di bawah ini untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

a. Studi Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data-data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari pembaca, meneliti dan mencatat serta mempelajari buku-buku maupun dokumen-dokumen yang ada diatas kapal maupun studi pustaka yang berhubungan dengan perawatan alat bongkar muat yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan tujuan penulisan karya tulis yang ditulis yaitu tentang perawatan dan perbaikan alat bongkar muat akan memperlancar kegiatan bongkar muat diatas KM. Mitra Kendari.

b. Studi Lapangan

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan perawatan terhadap peralatan bongkar muat yang dilakukan oleh awak kapal. Penulis juga menggunakan kamera digital untuk pengambilan gambar yang diperlukan.

2. Interview/Wawancara

Adalah suatu bentuk komunikasi *verbal*, jadi semacam percakapan (tanya jawab langsung dengan objek penelitian secara lisan dan dijawab secara lisan pula) yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan alat yang paling aktual dalam dan bagian yang terpenting dari setiap penelitian. Penulis menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Hasil dari kegiatan ini dapat dipergunakan untuk menopang serta melengkapi perolehan hasil dari karya tulis ilmiah ini. Dalam melakukan *interview*, penulis melakukannya dengan beberapa awak kapal dari KM. Mitra Kendari.

3. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, brosur dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab.

Bab I : Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan karya tulis ini.

Bab II : Landasan Teoritis. Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka, kerangka pikir penelitian, definisi operasional, dan

asumsi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu meliputi tentang, bagaimana cara perawatan *heavy lift boom crane* (batang pemuat berat).

Bab III : Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, prosedur penelitian dan gambaran objek penelitian secara umum.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan Masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.